

SEMINAR NASIONAL LINGKUNGAN LAHAN BASAH TAHUN 2017



LATAR BELAKANG

Pembangunan di Indonesia mengarah pada pengalih fungsian lahan, bukan hanya lahan kering (lahan mineral), melainkan juga lahan basah. Seringkali pengalih fungsian dilakukan dengan cara atau teknik yang dampaknya dapat dikategorikan membahayakan, baik bagi lahan basah itu sendiri maupun bagi lingkungan. Cara yang berdampak signifikan adalah pengurugan dan pembakaran. Cara ini bermula dari ketidak mampuan dan ketidakmauan masyarakat untuk memahami karakter lahan basah secara menyeluruh, sehingga pada akhirnya lahan basah rusak sebelum masyarakat memahami karakter tersebut lebih mendalam.

Dampak tidak selalu terjadi sekaligus dan dirasakan segera. Dampak terjadi melalui proses panjang yang pada akhirnya kerugian berlipat ganda pun diperoleh. Biodiversitas pada level spesies menurun. Beberapa tumbuhan dan hewan berangsur-angsur punah, walaupun untuk sementara berlangsung secara lokal. Bersamaan dengan kepunahan spesies tumbuhan dan hewan, biodiversitas gen dipastikan berubah, istilah sederhana tetapi bermakna luas untuk tidak mengatakannya menurun atau berkurang. Ringkas kata, lahan basah tidak dapat dimanfaatkan secara lestari.

Analisis mengenai dampak lingkungan lahan basah adalah kegiatan awal yang dipandang dapat mengurangi dampak negatif pengalih fungsian atau kerusakan lahan basah. Dalam analisis ini, prakiraan-prakiraan terhadap lahan basah itu sendiri (fisik, kimia, biologi) dan kehidupan umat manusia (sosial, ekonomi, budaya) disusun. Selain itu, teknologi pencegahan dan penanggulangan dampak (negatif) pun dibuat. Oleh sebab itulah, kegiatan ini sangat membutuhkan sumberdaya manusia cekatan dan

mumpuni. Sumberdaya manusia tersebut tidak sekedar terlatih dan atau bersertifikat, tetapi juga memiliki visi tajam, ide berani, dan gagasan cerdas dalam kelestarian lingkungan.

Lingkungan lahan-basah merupakan unggulan Universitas Lambung Mangkurat (ULM). Sebagai lembaga pendidikan tinggi, ULM tidak hanya harus mengenal secara mendalam karakteristik lahan basah, tetapi juga harus memberi pemahaman kepada masyarakat bahwa lahan basah harus dimanfaatkan secara bijak. Penelitian dan pengabdian masyarakat berbasis lingkungan lahan basah menjadi bentuk tanggung jawab civitas akademika. Penyelenggaraannya harus berkesinambungan, karena ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya masyarakat berkembang secara personal maupun generasi. Hasil penelitian yang dilakukan masyarakat akademis harus didesiminasikan secara luas, sehingga hasil informasi dapat disebarluaskan.

Seminar nasional dengan tema “potensi, peluang, dan tantangan pengelolaan lingkungan lahan basah secara berkelanjutan” yang dilaksanakan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat ULM merupakan kegiatan tahunan yang menghimpun makalah hasil penelitian dari dosen, guru, peneliti, praktisi, pemerhati, mahasiswa, dan masyarakat, kemudian dipresentasikan di forum peserta seminar. Kegiatan seminar melibatkan pemakalah utama, pemakalah pendamping, dan peserta terkait dari seluruh Indonesia.

TUJUAN

1. Membangun komunikasi akademik antar dosen, guru, peneliti, praktisi, pemerhati lingkungan, dan mahasiswa untuk memberikan pemikiran atau ulasan tentang temuan-temuan yang diperoleh dari penelitian dan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakannya.
2. Mempublikasikan hasil-hasil penelitian dan pengabdian masyarakat dan/atau pemikiran atau ulasan tentang potensi, peluang, dan tantangan pengelolaan lingkungan lahan basah secara berkelanjutan yang telah dilakukan dosen, guru, peneliti, praktisi, pemerhati lingkungan, dan mahasiswa.

WAKTU DAN TEMPAT

Kegiatan Seminar Nasional diselenggarakan pada Hari Sabtu, Tanggal 11 November 2017 bertempat di Barito Room Hotel Aria Barito Banjarmasin (Persentasi Pemakalah Utama dan Seminar Kelas Paralel) pada Pukul 08.00 - 17.00 WITA.

NARA SUMBER/ PEMBICARA UTAMA



Prof. Dr. Ir. Chafid Fandeli, MS
Pakar Bidang Konservasi Sumber Daya Kehutanan -
Guru Besar Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah
Mada -
Rektor Institut Teknologi Yogyakarta

Sub Tema:
Analisis Mengenai Dampak Lingkungan pada
Pengelolaan Pembangunan Lingkungan Lahan Basah



Prof. Sutiman Bambang Sumitro, MS., D.Sc.
Pakar Biologi Sel dan Nano Biologi - Guru Besar
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Brawijaya - Dewan Penasehat Asia Pacific
Organization on Cell Biology dan Indonesian
Reproductive Technology Association

Sub Tema:
Bioinorganic dalam pemanfaatan Flora dan Fauna:
Perspektif Nanobiology dan Complexity Science



Prof. Dr. Ir. Mochamad Arief Soendjoto, M.Sc.
Pakar Konservasi Flora dan Fauna - Guru Besar
Fakultas Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat -
Ketua LPPM Universitas Lambung Mangkurat - Dewan
Pendiri Masyarakat Biodiversitas Indonesia

Sub Tema:
Potensi, Peluang, dan Tantangan Pengelolaan
Biodiversitas di Lingkungan Lahan Basah

- Dosen
- Guru
- Mahasiswa
- Peneliti
- Praktisi/Pemerhati bidang terkait

Formulir Seminar

Dapat diakses pada :

<http://bit.ly/2jD2Nct>

Template abstrak

Dapat diunduh pada :

<http://bit.ly/2jGjKfg>

Template prosiding

Dapat diunduh pada :

<http://bit.ly/2xuc2Kt>

FORMAT MAKALAH

▪ Abstrak

Abstrak ditulis dalam Bahasa Indonesia (jika naskah berbahasa Inggris) atau Bahasa Inggris (jika naskah berbahasa Indonesia), maksimal 300 kata, satu paragraf, dan tidak ada referensi. Judul ditulis dalam Arial Narrow, 14 pt, semua huruf kapital, dan dicetak tebal. Nama penulis ditulis dalam Arial Narrow, 12 pt, dan dicetak tebal. Huruf pertama setiap nama berhuruf kapital. Afiliasi ditulis dalam Arial Narrow, 10 pt, dan tidak perlu dicetak tebal. Baik judul, nama penulis, maupun afiliasi diposisikan di tengah antara margin kiri dan margin kanan. Naskah abstrak ditulis dalam Arial Narrow, 10 pt, dan spasi tunggal. Kata kunci maksimal lima kata/frase.

▪ Makalah Lengkap

Makalah lengkap ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris, format MS Word, 5-10 halaman (termasuk tabel dan gambar), kertas A4, format margin 25 mm kiri, kanan, atas, dan bawah. Naskah ditulis dalam *Arial Narrow* 11 pt. *Style* penulisan yang tersedia adalah *bold*, *italic*, dan *underlined*. Disarankan untuk menuliskan teks dalam gambar dan tabel dengan ukuran huruf lebih kecil dari 10 pt. Teks terdiri atas dua kolom (kecuali judul, nama penulis, *afiliasi*, dan abstrak). Semua teks berspasi tunggal, dengan jarak awal alinea menjorok pada jarak 7 mm. Satu baris kosong (10 pt) harus disediakan antara dua pergantian subbab yang berurutan.

Semua Makalah yang layak akan diterbitkan dalam format e-ISSN dan p-ISSN dalam prosiding Seminar Nasional Lingkungan Lahan Basah.

PENDAFTARAN ABSTRAK OLEH PEMAKALAH BIAYA

Pemakalah

Umum : Rp. 300. 000

Dosen/Guru : Rp. 250.000

Mahasiswa S2/S3 : Rp. 200.000

Mahasiswa S1 : Rp. 150.000

Peserta/Non Pemakalah

Umum/Dosen/Guru : Rp. 150.000

Mahasiswa S2/S3 : Rp. 150.000

Mahasiswa S1 : Rp. 100.000

Prosiding Cetak Ber p-ISSN : Rp. 200.000

CD Prosiding : Rp. 100.000

FASILITAS

- Seminar KIT
- Sertifikat
- Snack
- Makan Siang

CARA PEMBAYARAN

Pembayaran dapat dilakukan melalui:

BNI Kantor CAPEM UNLAM No Rek: 0474733551 a.n. Maulana Khalid Riefani

Informasi Lebih Lanjut

Nurul Hidayati Utami, S.Pd., M.Pd 0859 50 030 618

Maulana Khalid Riefani, S.Si., M.Sc 0812 55 118 112

Halimudair, S.Pd 0857 54 029 379

TOPIK KAJIAN

1. Pertanian dan Ketahanan Pangan,
2. Kesehatan dan Obat-obatan,
3. Biodiversitas dan Bioteknologi
4. Konservasi Sumber Daya Alam dan Lingkungan
5. Energi Baru dan Terbaharukan,
6. Hukum dan Kebijakan,

- 7. Sosial, Ekonomi, Seni, dan Budaya,
- 8. Pendidikan dan Pembelajarannya.

Dapat diunduh pada : <http://bit.ly/2hcsSav>



[t.ly/2hcsSav](http://bit.ly/2hcsSav)